

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. POPULASI DAN SAMPEL**

Dalam penelitian perlu adanya populasi dan sampel sebagai subyek atau obyek untuk diteliti. Dalam penelitian ini populasi dan sampel yang digunakan adalah:

##### **a. Populasi**

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 80) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 6 Bandung, berjumlah 126 siswa yang terbagi menjadi 4 kelas. Alasan peneliti mengambil populasi ini, karena tempat penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, yaitu tidak memunculkan kemampuan berfikir kreatif siswa.

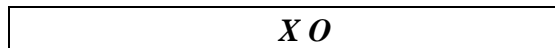
##### **b. Sampel**

“Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti” (Arikunto, 2006, hlm. 131). Sampel dalam penelitian ini adalah salah satu kelas VIII di SMP Muhammadiyah 6 Bandung, yaitu kelas VIII A yang berjumlah 30 orang. Penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *purposive sample* yaitu teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

#### **B. DISAIN PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan adalah *One-Shot Case Study*. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 74) *One-Shot Case Study* yaitu, “disain penelitian dimana suatu kelompok diberi perlakuan atau *treatment* dan selanjutnya diobservasi

hasilnya”. Dalam penelitian ini sampel diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model *Problem Based Learning*, setelah itu diobservasi dan disimpulkan hasilnya. Disain penelitian *One-Shot Case Study* dapat disimak pada gambar 3.1 di bawah ini:



Gambar 3.1 *One-Shot Case Study*

Keterangan:

X : *Treatment* yang diberikan

O : Observasi

### C. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design* (nondesigns). Metode ini merupakan salah satu metode penelitian yang tidak menggunakan variabel kontrol dalam penggunaannya, selain itu pengambilan sampel untuk metode ini dipilih secara *purposive sample*. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013, hlm. 74) bahwa “*Pre-Experimental Design* tidak menggunakan variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random.”

### D. DEFINISI OPERASIONAL

Dalam pembahasan mengenai Definisi Operasional, perlu mengetahui mengenai variabel penelitian terlebih dahulu, seperti penjabaran di bawah ini:

#### a. Variabel Penelitian

Variable penelitian yang berjudul *APLIKASI MODEL PROBLEM BASED LEARNING DALAM PELAJARAN TARI TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 6 BANDUNG*, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variabel*) (X) adalah penerapan model *Problem Based Learning* Dalam Pembelajaran Tari.

2. Variabel terikat (*dependent variabel*) (Y) adalah kemampuan berfikir kreatif siswa.

### **b. Definisi Operasional**

Pada Penelitian ini tentang aplikasi Model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Tari terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 6 Bandung ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran merupakan salah satu cara yang diciptakan oleh para ahli pendidikan yang dapat mempermudah guru untuk mencapai materi pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
2. Model PBL dalam penelitian ini memiliki pengertian, yaitu suatu model pembelajaran berbasis masalah yang membuat siswa bersama kelompoknya berhadapan langsung dengan suatu permasalahan dan memecahkannya secara bersama-sama. Selanjutnya, mereka menyajikan hasil dari pemecahan masalah secara berkelompok. Dalam Model PBL ini guru berperan menyajikan masalah, memberi arahan dan bimbingan, serta memfasilitasi siswa untuk bertanya, menjawab dan bertukar ide atau pendapat secara terbuka antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru, serta lingkungan sekitar.
3. Kemampuan Berfikir Kreatif dalam penelitian ini dapat diartikan suatu pola pemikiran atau tindakan yang melibatkan sistem kognitif siswa. Tahap ranah kognitif yang digunakan meliputi, mengingat, memahami, menerapkan dan analisis. Pada penelitian ini siswa dapat menciptakan dan memunculkan hal-hal baru dalam pemecahan masalah sesuai dengan kreativitas yang dimiliki.
4. Tari pada penelitian ini merupakan gerak-gerak kreatif yang diciptakan siswa sesuai dengan unsur-unsur tari atau konsep dasar gerak dalam tari yang diajarkan. Tari yang digunakan pada penelitian ini adalah Tari Nusantara sesuai silabus SMP kelas VIII.

Dari penjelasan mengenai Definisi Operasional di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini Model PBL merupakan model pembelajaran yang memerlukan kerja kelompok atau tim untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa dalam proses memahami permasalahan dan cara pemecahan

masalah, serta penyajian hasil karya pada pembelajaran Tari Nusantara. Siswa dituntut untuk menciptakan gerak-gerak tari sesuai dengan kemampuan berfikir kreatif dan sesuai dengan materi yang diajarkan guru. Ranah kognitif yang digunakan meliputi , mengingat, memahami, menerapkan dan analisis yang akan dituangkan pada lembar analisis kelompok. Selain aspek kognitif, akan dibahas pula aspek psikomotor yang menjadi pengaruh dari penyajian hasil karya.

### E. INSTRUMEN PENELITIAN

Penelitian dilakukan sebanyak empat kali dengan menggunakan materi yang berbeda disetiap pertemuannya. Materi disesuaikan dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan sekolah dan sudah dikonsultasikan dengan pihak sekolah. Instrument yang digunakan adalah lembar analisis kelompok berupa pertanyaan yang berhubungan dengan permasalahan disetiap pertemuan. Analisis digunakan untuk mengetahui kemampuan berfikir kreatif yang berhubungan dengan kognitif siswa, yang meliputi aspek mengingat, memahami, menerapkan dan analisis. Dengan pertanyaan dalam lembar analisis kelompok pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1 Pertanyaan Lembar Analisis Kelompok

Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Pertemuan IV
1. Apa materi yang kalian dapat pada pertemuan hari ini?	1. Apa materi yang kalian dapat pada pertemuan hari ini?	1. Apa materi yang kalian dapat pada pertemuan hari ini?	1. Apa saja perbedaan ruang gerak, tempo gerak dan pola lantai dari dua buah Tarian Nusantara (Tari Papua Kreasi dan Tari Tempurung) yang telah
2. Buatlah tiga gerakan yang menggunakan ruang gerak (luas, sedang, sempit), beserta level gerak dan	2. Buatlah tiga gerakan yang menggunakan ruang gerak dan tempo gerak 1, $\frac{1}{2}$ ,	2. Buatlah tiga gerakan yang menggunakan ruang gerak, tempo gerak dan pola lantai berdasarkan	

<p>tenaga berdasarkan kreativitas kalian dengan hitungan 1x8 setiap gerakannya! Berikan nama disetiap gerakannya!</p> <p>3. Tulis dan presentasikan gerakan yang kalian buat!</p>	<p>dan <math>\frac{1}{4}</math> berdasarkan kreativitas kalian dengan hitungan 1x8 setiap gerakannya! Berikan nama disetiap gerakannya!</p> <p>3. Tulis dan presentasikan gerakan yang kalian buat!</p>	<p>kreativitas kalian dengan hitungan 1x8 setiap gerakannya! Berikan nama disetiap gerakannya!</p> <p>3. Tulis dan presentasikan gerakan yang kalian buat!</p>	<p>kalian apresiasi?</p> <p>2. Contohkan dua buah gerak dari salah satu Tarian Nusantara yang sudah kalian apresiasi menggunakan ruang gerak, tempo gerak dan pola lantai! Berdasarkan kreativitas kalian!</p> <p>3. Tulis dan presentasikan hasil diskusi kalian!</p>
---	---	--	--

## F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, seperti pemaparan di bawah ini:

### a. Wawancara

Pada penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur (terbuka) kepada Guru Seni Budaya dan Keterampilan kelas VIII SMP Muhammadiyah 6 Bandung, yaitu Agustina Siswati pada Rabu, 29 Januari 2014. Wawancara berupa butiran pertanyaan mengenai proses pembelajaran Tari Nusantara, yang meliputi penggunaan model, metode, materi pembelajaran dan keadaan siswa. Wawancara

ini dilakukan sebelum diadakannya penelitian untuk mengetahui inti permasalahan dan situasi objek yang akan dijadikan sampel penelitian.

### **b. Observasi**

Observasi pada penelitian ini, menggunakan observasi berperan serta (*Participant Observation*) yang terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari sampel. Hasil observasi dilihat dari:

1. Setiap *treatment* atau perlakuan yang diberikan kepada sampel, yaitu hasil aplikasi Model PBL terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 6 Bandung.
2. Lembar analisis kelompok yang diberikan oleh guru kepada siswa disetiap pertemuan.

Penelitian dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Pada penelitian ini siswa VIII A dibagi kedalam empat yang disesuaikan dengan karakteristik Model PBL. Pada pengolahan data peneliti hanya akan mengambil data kemampuan berfikir kreatif kognitif yang meliputi aspek mengingat, memahami, menerapkan dan menganalisis. Adapun aspek psikomotor yang dibahas adalah sebagai aspek pendukung dari penyajian hasil karya pembelajaran tari.

### **c. Dokumentasi**

Teknik Dokumentasi ini berfungsi untuk mendokumentasikan hasil penelitian dikelas berupa foto atau video pada saat proses pembelajaran berlangsung atau *treatment* berlangsung .

## **G. ANALISIS DATA**

Pada analisis data menjabarkan mengenai tahapan analisis data dan teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian, seperti yang dijabarkan di bawah ini:

### **a. Tahapan Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini memiliki tahapan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data, tahapan tersebut yaitu:

1. Mengetahui ketercapaian indikator Model PBL terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa. Dengan indikator seperti pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Indikator Penilaian Tes Kemampuan Berfikir Kreatif (Kognitif)

No.	Tahapan Model <i>Problem Based Learning</i>	Indikator Kognitif
1.	<b>Mengorientasikan siswa ke dalam masalah</b>	1. Siswa mampu memahami materi yang diajarkan guru. 2. Siswa dapat memahami permasalahan yang diberikan guru dalam pembelajaran ruang gerak, tempo gerak dan pola lantai dalam Tari Nusantara.
2.	<b>Mengorganisasi siswa untuk belajar</b>	1. Siswa bersama kelompoknya mampu memahami dan membedakan, mengenai: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis-jenis ruang gerak ruang gerak besar, sedang dan kecil.</li> <li>• Macam-macam tempo gerak yang digunakan dalam gerakan tari, yaitu: <math>\frac{1}{4}</math>, <math>\frac{1}{2}</math> dan 1</li> <li>• Mampu memahami komponen-komponen yang ada pada pola lantai berdasarkan pemahaman siswa, yaitu: arah hadap, posisi dan lintasan.</li> </ul>
3.	<b>Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</b>	1. Kelompok mampu menganalisis permasalahan yang diberikan guru mengenai ruang gerak, tempo gerak dan pola lantai dalam Tari

		Nusantara. 2. Kelompok mampu berkeaktivitas dari Lembar Analisis yang diberikan guru.
4.	<b>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b>	1. Siswa mampu merencanakan, menyiapkan dan menyajikan hasil karya yang sesuai dengan lembar analisis yang mereka kerjakan mengenai ruang gerak, level gerak, tempo gerak gerak dan pola lantai dalam Tari Nusantara.
5.	<b>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b>	1. Setelah guru mengevaluasi mengenai ruang gerak, tempo gerak gerak dan pola lantai dalam Tari Nusantara, diharapkan kelompok mampu menganalisis, serta mengevaluasi terhadap pemecahan masalah yang mereka lakukan.

2. Menerapkan ketercapaian indikator ke dalam penilaian, seperti tercantum dalam tabel 3.3 di bawah ini:

Tabel 3.3 Indikator Penilaian

<b>Poin</b>	<b>Keterangan</b>
70	1. Siswa mampu mengingat dan memahami pengertian Ruang Gerak, Tempo gerak Gerak dan Pola Lantai berdasarkan pemahaman kelompok.
80	1. Siswa mampu mengingat dan memahami pengertian Ruang Gerak, Tempo gerak Gerak dan Pola Lantai berdasarkan pemahaman kelompok.



	2. Siswa mampu mempresentasikan gerak hasil kreativitas kelompok.
90	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mengingat dan memahami pengertian Ruang Gerak, Tempo gerak Gerak dan Pola Lantai berdasarkan pemahaman kelompok.</li> <li>2. Siswa mampu mempresentasikan gerak hasil kreativitas kelompok.</li> <li>3. Siswa mampu menganalisis hasil presentasi kelompok, dengan cara menjelaskan keterangan dari setiap gerak yang mereka buat.</li> </ol>

3. Mengelompokkan penilaian kelompok ke dalam tabel penilaian kelompok, seperti yang tercantum pada tabel 3.4 di bawah ini:

Tabel 3.4 Format Penilaian Kognitif

No	Nama Kelompok	Anggota Kelompok	Nilai
<b>Nilai Rata-Rata Tiap Pertemuan =</b> $\frac{\text{total nilai tiap pertemuan}}{\text{jumlah kelompok}}$			

#### b. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis asosiatif, menurut Siregar (2013, hlm. 101) analisis asosiatif merupakan:

Bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat generalisasi atau tidak, apabila hipotesis ( $H_a$ ) diterima, berarti hasil penelitian menyatakan ada hubungan antarvariabel.

Pengolahan atau perhitungan data menggunakan Regresi Linier Sederhana (satu variabel bebas dan satu variabel terikat), menurut Siregar (2013, hlm. 284)

Regresi Linier Sederhana adalah:

Regresi Linier Sederhana adalah untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas atau *independent* (X) terhadap satu variabel tak bebas atau

*dependent* (Y). Tujuan penerapan kedua metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

### c. Langkah-Langkah Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini memiliki beberapa langkah untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang diajukan dan seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkah tersebut adalah:

#### 1. Membuat Tabel Untuk Mengetahui Nilai Siswa

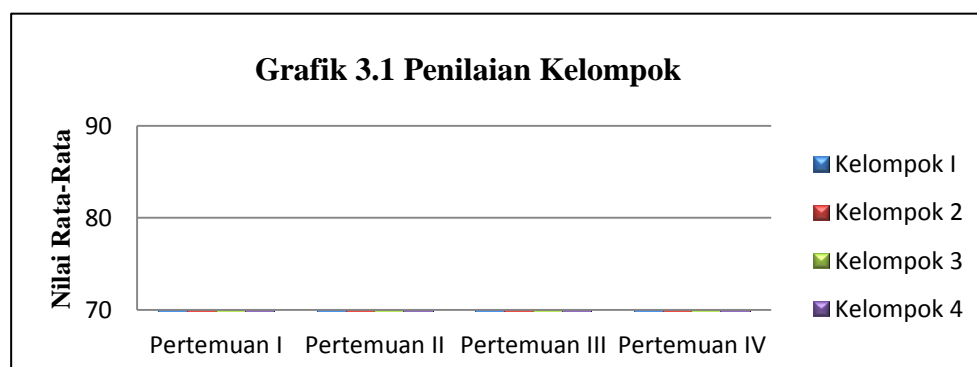
Penelitian ini menggunakan tabel untuk menjelaskan hasil penelitian. Tabel kemampuan berfikir kreatif siswa dapat disimak pada tabel 3.5 di bawah ini:

Tabel 3.5 Rata-Rata Nilai Setiap Pertemuan

Nama Kelompok	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Pertemuan IV	Rata-Rata Kelompok
Rata-Rata Pertemuan					

#### 2. Membuat Grafik

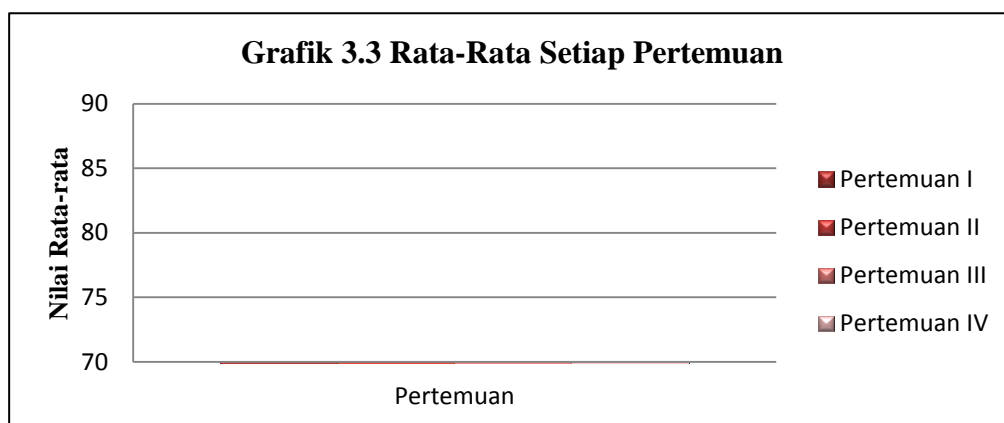
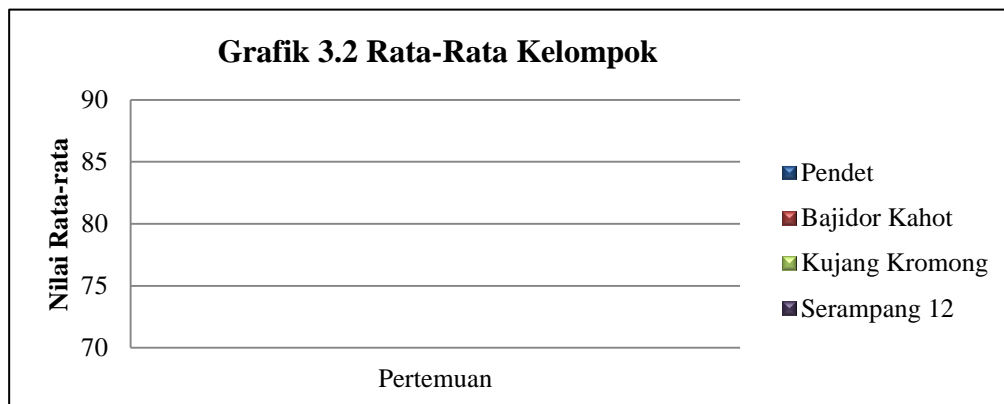
Tabel akan diperjelas ke dalam grafik kemampuan berfikir kreatif secara kelompok. Grafik berisikan rata-rata nilai disetiap pertemuan yang menunjukkan adanya suatu hasil yang didapat setelah *treatment*. Data tabel 3.5 akan dituangkan pada contoh grafik 3.1 Penilaian Kelompok, grafik 3.2 Rata-Rata Kelompok dan 3.3 Rata-Rata Setiap Pertemuan di bawah ini:



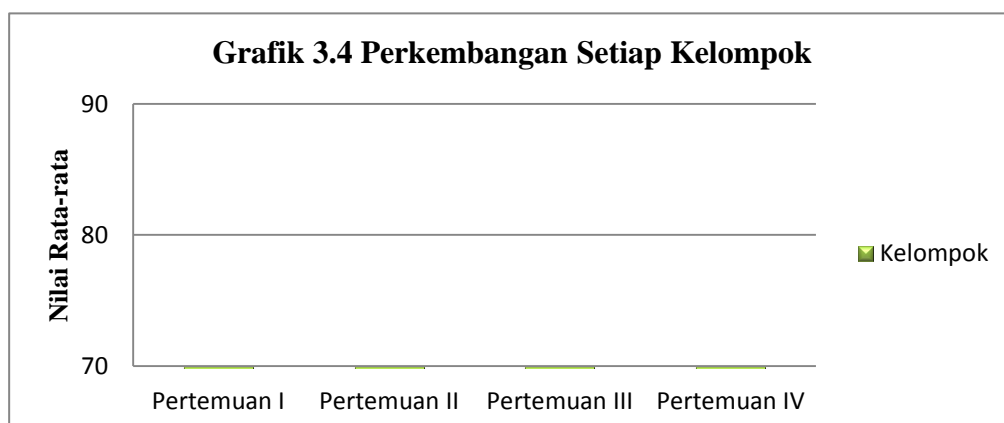
Debi Mika Rosadi, 2014

*Aplikasi Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Tari Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 6 Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Selain grafik diatas, memunculkan pula grafik untuk mengetahui perkembangan masing-masing kelompok terhadap kemampuan berfikir kreatif, seperti contoh pada grafik 3.4 Perkembangan Setiap Kelompok di bawah ini:



### 3. Menguji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan Regresi Linier Sederhana, yang memiliki langkah-langkah tersendiri. Bila langkah-langkah tersebut dijabarkan pada penelitian ini, antara lain:

#### 1) Menemukan Persamaan Regresi

Pada persamaan regresi terdapat tiga langkah, yaitu: 1. Membuat tabel untuk mencari konstanta  $a$  dan  $b$ ; 2. Mencari nilai konstanta  $b$  dan  $a$ ; dan 3. Membuat persamaan regresi.

#### 2) Menemukan Kolerasi Antara Variabel X dan Y

Untuk menemukan kolerasi antara variabel X dan Y terdapat dua langkah, yaitu: 1. Membuat tabel untuk mencari nilai kolerasi; dan 2. Menghitung nilai kolerasi ( $r$ ).

#### 3) Menghitung Determinasi

Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi (persentase) yang diberikan variabel bebas (X) pada variabel terikat (Y). pada penelitian ini untuk mengetahui kontribusi Model PBL pada kemampuan berfikir kreatif siswa.

#### 4) Mengitung Nilai $t_{hitung}$ dan $t_{tabel}$

Pada perhitungan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  digunakan untuk mengetahui nilai dari masing-masing perhitungan yang selanjutnya akan dibandingkan.

#### 5) Membandingkan $t_{hitung}$ dan $t_{tabel}$

Setelah masing-masing nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , maka akan dibandingkan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau tidak. Hipotesis diterima atau tidak menurut Siregar (2013, hlm. 286) adalah “bila  $-t_{hitung} \leq t_{tabel} \leq t_{hitung}$ , maka  $H_0$  diterima dan bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak”. Pada penelitian ini akan menguji hipotesis yang berbunyi,

“Aplikasi Model *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 6 Bandung.”

#### **6) Mengambil Keputusan**

Setelah semua langkah-langkah dilakukan, lalu pengambilan keputusan untuk mengetahui seberapa besar signifikansi antara Model PBL dengan kemampuan berfikir kreatif siswa.